

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Semi (1993:23) menyatakan penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Metode deskriptif adalah mendeskripsikan data yang diperoleh apa adanya. Tujuannya adalah mendeskripsikan data atau memberikan gambaran secara sistematis (Semi, 1993: 24).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, yaitu metode membandingkan dua buah objek penelitian (teks novel terjemahan dan teks novel Indonesia) yang dilakukan dengan cara menguraikan dan menganalisis objek-objek tersebut terlebih dahulu, kemudian mendeskripsikan perbandingannya sehingga tergambar jelas fakta yang terkait dengan objek penelitian (Ratna, 2013: 53). Dua buah objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel terjemahan Jepang dan novel Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam bidang kajian sastra bandingan. Pada dasarnya, untuk melakukan penelitian sastra bandingan tidak ada batasan teori yang harus digunakan. Damono (2005:2) menyatakan bahwa teori apapun bisa dimanfaatkan dalam penelitian sastra bandingan.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah struktur dan nilai-nilai budaya novel *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela dan Guru Favorit Xenia*. Sumber data penelitian ini adalah satu buah novel terjemahan bahasa Jepang dan satu buah novel Indonesia yang dipilih dengan mempertimbangkan perkembangan pengetahuan dan karakteristik siswa di SMA/MA. Hal ini dilakukan karena hasil

penelitian ini diharapkan dapat disusun menjadi alternatif bahan ajar apresiasi sastra di SMA/MA.

Novel *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela* karya Tetsuko Kuroyanagi merupakan buku biografi masa kecilnya ketika bersekolah di Tomoe Gakuen. Novel yang berjudul asli *Madogiwa No Totto-chan* ini pertama kali terbit di tahun 1981. Setelah terbit novel ini menjadi novel terlaris dalam sejarah Jepang. Pertama kali diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Dorothy Britton dan hingga sekarang telah diterbitkan di lebih dari tiga puluh negara dalam tiga puluh bahasa. Di Indonesia sendiri novel ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tahun 1984. Novel Totto-chan menciptakan sejarah dalam dunia penerbitan di Jepang saat itu dan terjual sebanyak lebih dari 4,5 juta buku dalam setahun.

Berkat keberhasilan novel ini, Kuroyanagi meraih banyak penghargaan. Di antaranya adalah penghargaan non-fiksi terbaik di Jepang, penghargaan atas penjualan novel terlaris, dan penghargaan dari perdana menteri Jepang ketika acara peringatan penyandang cacat sedunia (Tanpa nama, diunduh tanggal 28 Desember 2013).

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas studi pustaka, penelusuran *online*, serta diskusi.

#### 1) Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk menggali teori yang relevan dengan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitian ini, di antaranya teori tentang struktural, khususnya struktur pembangun novel; teori tentang nilai budaya, khususnya nilai budaya dalam novel, dan teori tentang pengajaran sastra.

#### 2) Penelusuran *Online*

Teknik penelusuran data online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media internet. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masukan dalam menganalisis data yang dapat menunjang penganalisisan

terhadap novel *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela dan Guru Favorit Xenia* ini secara *online*.

### 3) Diskusi Kelompok Terfokus

Teknik diskusi ini digunakan dalam upaya klarifikasi, menggali, dan melengkapi hasil analisis bersama dosen pembimbing maupun dengan teman sejawat.

## 3.4 Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam proses penulisan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran pada pembaca. Istilah itu adalah sebagai berikut.

- 1) Kajian bandingan sastra yang mengkaji perbandingan antara karya sastra pengarang satu dengan pengarang lain yang hidup di dua negara yang berbeda dan mengkaji perbandingan antara karya sastra dengan karya seni yang lain, seperti seni lukis, seni musik, dan seni yang lainnya.
- 2) Struktur novel yang dianalisis menggunakan teori Stanton yang meliputi fakta cerita, tema, dan sarana sastra.
- 3) Nilai budaya yang dianalisis menggunakan teori Koentjaraningrat yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, karyanya, ruang dan waktu, alam sekitar, dan sesamanya.
- 4) Alternatif bahan ajar merupakan bahan atau materi kesusastraan yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan pembelajaran sastra kepada siswa sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan daya apresiasi siswa sesuai dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Muthoharoh, 2014

KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI-NILAI BUDAYA NOVEL *TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA* KARYA *TETSUKO KUROYANAGI* DAN *GURU FAVORIT XENIA* KARYA *ARINI HIDAJATI* SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA/MA Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Untuk melaksanakan teknik penelitian maka digunakan alat pendukung sebagai berikut:

- 1) Pedoman analisis teks: pedoman ini digunakan sebagai acuan dalam penganalisisan struktur kedua novel;
- 2) Pedoman analisis nilai-nilai budaya pada kedua novel.

Tabel 3.1  
Pedoman Analisis Struktur  
(Diadaptasi dari Robert Stanton, 2012)

No.	Aspek yang dikaji	Deskripsi	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fakta Cerita a. Alur	Rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita, biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal saja, yaitu peristiwa yang menyebabkan atau dampak dari peristiwa lain dan akan berpengaruh pada keseluruhan karya.	Penganalisisan alur dengan Urutan Satuan Isi Cerita (USIC) dan hubungan kausalitas (fungsi utama)
	b. Karakter	a. Merujuk pada individu-individu yang muncul dalam cerita seperti ketika ada orang yang bertanya; “Berapa karakter yang ada dalam cerita itu?”  b. Karakter merujuk pada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-individu tersebut seperti yang tampak implisit pada pertanyaan; “Menurutmu, bagaimanakah karakter dalam cerita itu?”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ciri-ciri seorang karakter, perkembangannya, sikap-sikapnya terhadap karakter lain atau efek sikap tersebut.</li> </ul>
	c. Latar	Lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar dapat berwujud latar waktu, latar tempat dan latar sosial</li> </ul>

Muthoharoh, 2014

KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI-NILAI BUDAYA NOVEL TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA KARYA TETSUKO KUROYANAGI DAN GURU FAVORIT XENIA KARYA ARINI HIDAJATI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA/MA  
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2.	Tema	Merupakan aspek cerita yang sejajar dengan 'makna' dalam pengalaman manusia; sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat.	Gambaran kejadian atau emosi manusia seperti cinta, derita, rasa takut,
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Sarana-sarana Sastra a. Judul  b. Sudut Pandang  c. Gaya dan Tone	<p>Judul berhubungan dengan cerita secara keseluruhan. Judul merupakan petunjuk makna cerita. Sebuah judul juga kerap memiliki beberapa tingkatan makna.</p> <p>Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita.</p> <p>Gaya adalah cara pengarang dalam menggunakan bahasa. Tone adalah sikap emosional pengarang yang ditampilkan dalam cerita.</p>	<p>kedewasaan, keyakinan, pengkhianatan manusia, atau disilusi.</p> <p><i>The Underfeated</i> karya Hemingway bercerita tentang matador tua. Di satu sisi dia tak terkalahkan, di sisi lain dia terkalahkan.</p> <p>Sudut pandang terbagi empat tipe.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang pertama utama</li> <li>• Orang pertama sampingan</li> <li>• Orang ketiga terbatas</li> <li>• Orang ketiga tidak terbatas</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya terletak pada bahasa dan menyebar dalam aspek kerumitan, ritme, panjang-pendek kalimat, detail, humor, kekonkretan, dan banyaknya imaji dan metafora.</li> <li>• Tone bisa tampak dalam berbagai wujud, baik ringan, romantis, ironis, misterius, senyap, bagai mimpi, atau penuh perasaan.</li> </ul>

Muthoharoh, 2014

KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI-NILAI BUDAYA NOVEL TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA KARYA TETSUKO KUROYANAGI DAN GURU FAVORIT XENIA KARYA ARINI HIDAJATI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA/MA Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

--	--	--	--

Tabel 3.2  
Pedoman Analisis Nilai Budaya  
(Diadaptasi dari kerangka Kluckhohn dalam Koentjaraningrat, 1993)

No.	Nilai Budaya	Karakteristik nilai	Indikator nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hubungan manusia dengan Tuhan	1. Beriman; 2. Ikhlas.	1. Meyakini bahwa Tuhan benar-benar ada; 2. Kewajiban manusia beribadah hanya kepada Tuhan dengan ikhlas dan pasrah.
2.	Hubungan manusia dengan karyanya	1. Kesabaran dan Ketabahan 2. Kemauan keras 3. Tanggung jawab	1. Sikap tabah dan sabar dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan; 2. Sikap keinginan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan; 3. Sikap berani melakukan sesuatu dan berani menerima apapun yang akan terjadi.
3.	Hubungan manusia dengan ruang dan waktu	Memanfaatkan waktu.	Suatu usaha untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat.
4.	Hubungan manusia dengan alam	Memanfaatkan alam.	Sifat ini berkaitan dengan penggunaan alam sekitar dalam melakukan suatu kegiatan tertentu.

Muthoharoh, 2014

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI-NILAI BUDAYA NOVEL TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA KARYA TETSUKO KUROYANAGI DAN GURU FAVORIT XENIA KARYA ARINI HIDAJATI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA/MA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

	sekitar		
5.	Hubungan manusia dengan sesamanya	1. Persahabatan; 2. Musyawarah;	1. Selalu menjalin hubungan dengan manusia lainnya; 2. Musyawarah merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah secara baik;
(1)	(2)	(3)	(4)
		3. Mengasihi; 4. Harga diri; 5. Memaafkan.	3. Memberikan atau menaruh belas kasihan kepada seseorang; 4. Harga diri merupakan salah satu sikap yang dimiliki oleh manusia yang selalu dipertahankan untuk menjaga dirinya agar dihormati dan disegani orang lain; 5. Memaafkan berarti tidak menyimpan dendam kepada orang yang telah berbuat salah.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang struktur, nilai-nilai budaya, dan perbandingan novel *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela dan Guru Favorit Xenia*. Selanjutnya hasilnya akan dimasukkan ke dalam pola kategori satuan uraian sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang struktur, nilai-nilai budaya, serta persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam kedua novel tersebut.

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul, data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. membaca kedua novel tersebut;

Muthoharoh, 2014

KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI-NILAI BUDAYA NOVEL TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA KARYA TETSUKO KUROYANAGI DAN GURU FAVORIT XENIA KARYA ARINI HIDAJATI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA/MA Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2. mengidentifikasi dan mendeskripsikan struktur, nilai-nilai budaya, serta persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam kedua novel tersebut;
3. menyimpulkan hasil analisis struktur, nilai-nilai budaya, serta persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam kedua novel tersebut;
4. menyusun alternatif bahan ajar berdasarkan analisis struktur, nilai-nilai budaya, serta persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam kedua novel tersebut;
5. melaporkan hasil penelitian.

### 3.7 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini adalah sebagaimana pada gambar berikut.



Muthoharoh, 2014

KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI-NILAI BUDAYA NOVEL TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA KARYA TETSUKO KUROYANAGI DAN GURU FAVORIT XENIA KARYA ARINI HIDAJATI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA/MA Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu



Alternatif bahan ajar apresiasi  
sastra di SMA

### **Bagan 3.1 Paradigma Penelitian**

**Muthoharoh, 2014**

*KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI-NILAI BUDAYA NOVEL TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA KARYA TETSUKO KUROYANAGI DAN GURU FAVORIT XENIA KARYA ARINI HIDAJATI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA/MA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [\ .upi.edu perpustakaan.upi.edu](http://\ .upi.edu perpustakaan.upi.edu)